

Analisis Kualitatif tentang Dampak Sosial dan Ekonomi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dalam Perspektif Konseling Masyarakat

Muhammad Akbar Yuda Syafika¹, Firmasyah², Wisnu Saputra³

Nellya Juita⁴

¹ Teknik Elektro, Teknik Elektro, Universitas Palembang, Palembang, Indonesia

² Teknik Elektro, Teknik Elektro, Universitas Palembang, Indonesia

³ Teknik Elektro, Teknik Elektro, Universitas Palembang, Indonesia

⁴ Teknik Elektro, Teknik Elektro, Universitas Palembang, Indonesia

*E-mail: thehorsemen1999@gmail.com

Keywords

Conseling,
Economic Impact,
Hydroelectric
Power Plant,
Qualitative
Analysis, Social
Impact,
Sustainable
Development

Abstract

This study analyzes the social in Perspectif of civils and economic impacts of hydroelectric power plant (PLTA) development using a qualitative approach. The research scope includes social, economic, and environmental changes experienced by local communities. The data collection techniques in this study were in-depth interviews, field observations, and document analysis. The results indicate that although hydropower development offers economic advantages like employment opportunities and infrastructure enhancements, it also causes social impacts, including displacement, livelihood changes, and land ownership conflicts. Additionally, changes in water ecosystems affect local agriculture and fisheries. This study concludes that sustainable planning and community involvement are crucial in decision-making processes. By integrating social and economic considerations, hydroelectric projects can achieve long-term benefits that are more equitable for all stakeholders.

Kata Kunci

Analisis Kualitatif,
Dampak Ekonomi,
Dampak
Sosial, Konseling
Pembangunan
Berkelanjutan,
PLTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak social dalam perspektif konseling masyarakat dan ekonomi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) menggunakan pendekatan kualitatif. Ruang lingkup penelitian mencakup perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dialami masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Hasil dalam penelitian ini adalah pembangunan PLTA

memberikan manfaat ekonomi seperti peningkatan lapangan kerja dan infrastruktur, namun juga menimbulkan dampak sosial, termasuk perpindahan penduduk, perubahan mata pencaharian, serta konflik kepemilikan lahan. Selain itu, perubahan ekosistem air berdampak pada pertanian dan perikanan lokal. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Dengan mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi secara menyeluruh, pembangunan PLTA dapat memberikan manfaat jangka panjang yang lebih adil bagi semua pihak.

Pendahuluan

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) telah lama menjadi andalan dalam memenuhi kebutuhan energi di Indonesia, mengingat potensinya yang melimpah. Selain menyediakan sumber energi terbarukan, pembangunan PLTA diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat berbagai dampak sosial dan ekonomi yang kompleks bagi masyarakat sekitar. Sebelum dan sesudah dibangunnya PLTA di Desa Sulewana, Kabupaten Poso, kondisi sosial ekonomi daerah tersebut mengalami perubahan yang signifikan, berdasarkan penelitian sebelumnya Kayupa (2015). Temuan ini menyoroti pentingnya memahami dampak PLTA secara komprehensif. Meskipun berbagai studi telah meneliti dampak PLTA, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait pendekatan holistik yang menggabungkan analisis kualitatif mendalam dengan partisipasi aktif masyarakat terdampak. Kebanyakan penelitian lebih berfokus pada aspek ekonomi atau lingkungan secara terpisah, sehingga tidak memberikan pemahaman yang lengkap tentang dinamika sosial-ekonomi yang terjadi.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan menganalisis kesenjangan tersebut di atas dengan melakukan analisis kualitatif terhadap faktor sosial dan ekonomi pembangunan PLTA, khususnya di wilayah yang belum banyak diteliti. Dengan melibatkan masyarakat setempat secara langsung, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih segar, lebih menyeluruh, dan lebih mendalam. Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk menemukan elemen-elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan integrasi proyek PLTA dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman bagi pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan PLTA yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif-deskriptif guna menganalisis dinamika sosial dan ekonomi secara dalam tentang pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) terhadap masyarakat setempat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memeriksa temuannya dalam pengalaman, persepsi, dan dinamika sosial- ekonomi yang dialami oleh komunitas terdampak. Subjek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pembangunan PLTA, khususnya mereka yang mengalami dampak langsung dari proyek tersebut. Pemilihan informan dilakukan dengan tujuan untuk mencari Individu dengan wawasan dan pengalaman yang sesuai dengan topik penelitian. Hal ini sejalan dengan metodologi yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh Kayupa (2015) yang melakukan penelitian tentang dampak pembangunan PLTA terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat Sulewana.

Dalam penelitian ini dilakukan telaah terhadap beberapa penelitian yang mengkaji dampak sosial dan ekonomi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Salah satu penelitian terkait adalah penelitian Kayupa (2015) yang mengkaji perubahan status sosial ekonomi masyarakat di wilayah tersebut sebelum dan selama pembangunan PLTA di Desa Sulewana. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pola mata pencaharian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat akibat proyek pembangunan PLTA. Selain itu, review jurnal yang dilakukan juga mencakup studi dari berbagai daerah yang mengalami dampak serupa. Misalnya, penelitian di Kecamatan Batang Merangin mengungkapkan bahwa pembangunan PLTA dapat menggeser struktur pekerjaan masyarakat akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah. Studi lain di Desa Ujungnegero menunjukkan bahwa pembangkit listrik, termasuk PLTA, dapat berdampak pada sektor ekonomi tradisional seperti perikanan dan pertanian karena perubahan ekosistem dan akses terhadap sumber daya alam. Berdasarkan berbagai review jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun PLTA menawarkan manfaat dalam bentuk infrastruktur dan kesempatan kerja, namun dampak negatif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat umum harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan analisis lebih mendalam guna mengidentifikasi strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif pembangunan PLTA.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak sosial dan ekonomi pembangunan PLTA terhadap masyarakat setempat, serta menawarkan rekomendasi yang berguna bagi pemangku kepentingan terkait.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) memiliki dampak sosial dan ekonomi yang kompleks terhadap masyarakat umum. Dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan kepala keluarga, teridentifikasi bahwa perubahan signifikan terjadi dalam pola mata pencaharian, struktur sosial, serta tingkat kesejahteraan ekonomi. Beberapa informan melaporkan adanya peningkatan peluang kerja di sektor konstruksi dan operasional PLTA, tetapi di sisi lain, terjadi pergeseran dari pekerjaan tradisional seperti pertanian dan perikanan akibat perubahan ekosistem dan akses terhadap sumber daya alam. Selain itu, data menunjukkan bahwa dampak sosial yang dirasakan meliputi perubahan dalam pola interaksi sosial serta peningkatan konflik sosial akibat persaingan ekonomi dan masuknya tenaga kerja dari luar daerah. Beberapa komunitas mengalami disrupsi sosial, terutama pada kelompok yang terdampak relokasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Kayupa (2015), yang menemukan bahwa proyek PLTA mengubah pola sosial-ekonomi masyarakat lokal.

Dari segi ekonomi, terjadi peningkatan infrastruktur dan akses terhadap layanan dasar seperti listrik dan transportasi, yang memberikan dampak positif jangka panjang. Namun, tidak semua kelompok masyarakat merasakan manfaat yang sama, terutama kelompok rentan seperti nelayan dan petani yang terdampak secara langsung.

Simpulan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) memberikan dampak sosial dan ekonomi yang berarti bagi komunitas setempat. Dari sisi ekonomi, terdapat peningkatan infrastruktur dan akses terhadap layanan dasar, namun juga menyebabkan perubahan dalam pola mata pencaharian masyarakat, terutama bagi mereka yang bergantung di sektor perikanan dan pertanian. Dari sisi sosial, proyek ini berkontribusi terhadap perubahan struktur sosial dan munculnya tantangan baru seperti persaingan tenaga kerja dan potensi konflik sosial. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi yang lebih efektif untuk meminimalkan dampak negatif dan menjamin bahwa manfaat pembangunan PLTA dapat didistribusikan secara adil kepada seluruh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Afifuddin. (2009). *Analisis Kelayakan Pembangunan PLTA Pamona*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Erwin, Barus. (2013). *Dampak dari Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air*. Diakses dari: <http://www.Blogspot.com/2013/10/html?=1>